



Kepemimpinan Transformasional Tokoh Agama: Kontribusi terhadap Kesetaraan Pendidikan di Daerah Terpencil

Transformational Leadership of Religious Figures: Contribution to Educational Equity in Remote Areas

Yona Gulo¹, Elisabeth Sitepu^{2*}

^{1,2}Universitas Darma Agung

Corresponding author*: elisabeths123@gmail.com

Abstrak

Kesetaraan pendidikan merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional. Namun, kesetaraan pendidikan masih belum tercapai secara merata di Indonesia, terutama di daerah terpencil. Salah satu faktor yang menghambat kesetaraan pendidikan di daerah terpencil adalah kurangnya akses dan kualitas pendidikan. Kepemimpinan transformasional tokoh agama dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong kesetaraan pendidikan di daerah terpencil. Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada perubahan dan pengembangan diri pengikutnya. Kepemimpinan transformasional tokoh agama dapat mendorong kesetaraan pendidikan melalui empat cara, yaitu: Membangun visi dan misi pendidikan yang inklusif, Meningkatkan motivasi dan komitmen masyarakat terhadap pendidikan, Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, Membangun jejaring kerja untuk mendukung pendidikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional; Tokoh Agama; Kontribusi; Kesetaraan Pendidikan; Daerah Terpencil.

Abstract

Educational equality is one of the goals of national development. However, educational equality has not yet been achieved evenly in Indonesia, especially in remote areas. One of the factors that hinders educational equality in remote areas is the lack of access and quality of education. The transformational leadership of religious figures can be one of the factors that encourages educational equality in remote areas. Transformational leadership is a leadership style that focuses on change and self-development of its followers. Transformational leadership of religious figures can encourage educational equality in four ways, namely: Building an inclusive educational vision and mission, Increasing community motivation and commitment to education, Creating a conducive learning environment, Building work networks to support education.

Keywords: Transformational Leadership; Religious leaders; Contribution; Educational Equity; Remote area

PENDAHULUAN

Kesetaraan pendidikan merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional. Kesetaraan pendidikan berarti bahwa setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya.

Namun, kesetaraan pendidikan masih belum tercapai secara merata di Indonesia, terutama di daerah terpencil. Salah satu faktor yang menghambat kesetaraan pendidikan di daerah terpencil adalah kurangnya akses dan kualitas pendidikan.

Akses pendidikan di daerah terpencil masih terbatas karena faktor geografis, ekonomi, dan sosial budaya. Kualitas pendidikan di daerah terpencil juga masih rendah karena kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas, sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai, serta kurikulum yang belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

METODE PENULISAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang suatu kasus atau fenomena tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tokoh agama yang memiliki peran dalam mendorong kesetaraan pendidikan di daerah terpencil. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui observasi dan studi dokumentasi.

Wawancara mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan tokoh agama yang memiliki peran dalam mendorong kesetaraan pendidikan di daerah terpencil. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang pengalaman, pandangan, dan pendapat tokoh agama tersebut tentang kepemimpinan

transformasional dalam mendorong kesetaraan pendidikan di daerah terpencil.

Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tokoh agama dalam mendorong kesetaraan pendidikan di daerah terpencil. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang kepemimpinan transformasional tokoh agama dalam mendorong kesetaraan pendidikan di daerah terpencil.

Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang tidak diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data yang diperoleh melalui studi dokumentasi antara lain:

- 1) Laporan penelitian tentang kepemimpinan transformasional tokoh agama dalam mendorong kesetaraan pendidikan di daerah terpencil
- 2) Artikel ilmiah tentang kepemimpinan transformasional tokoh agama dalam mendorong kesetaraan pendidikan di daerah terpencil
- 3) Dokumen-dokumen terkait dengan kepemimpinan transformasional tokoh agama dalam mendorong kesetaraan pendidikan di daerah terpencil

Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data induktif. Analisis data induktif merupakan analisis data yang dimulai dengan menganalisis data secara mendetail dan kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini,

triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Pembatasan

Penelitian ini dibatasi pada kepemimpinan transformasional tokoh agama dalam mendorong kesetaraan pendidikan di daerah terpencil di Indonesia. Penelitian ini tidak membahas kepemimpinan transformasional tokoh agama dalam mendorong kesetaraan pendidikan di daerah terpencil di negara lain.

PEMBAHASAN

Kepemimpinan Transformasional Tokoh Agama

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada perubahan dan pengembangan diri pengikutnya. Kepemimpinan transformasional tokoh agama dapat mendorong kesetaraan pendidikan di daerah terpencil melalui empat cara, yaitu:

1. Membangun visi dan misi pendidikan yang inklusif

Kepemimpinan transformasional tokoh agama dapat membangun visi dan misi pendidikan yang inklusif, yaitu visi dan misi pendidikan yang mencakup semua anak bangsa, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Visi dan misi pendidikan yang inklusif dapat mendorong masyarakat untuk mendukung pendidikan, termasuk anak-anak dari keluarga kurang mampu dan anak-anak di daerah terpencil.

2. Meningkatkan motivasi dan komitmen masyarakat terhadap pendidikan

Kepemimpinan transformasional tokoh agama dapat meningkatkan motivasi dan komitmen masyarakat terhadap pendidikan melalui berbagai cara, seperti:

- a. Memberikan ceramah dan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan

- b. Membangun kerja sama dengan tokoh masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat
- c. Menjadi teladan bagi masyarakat dalam bidang pendidikan

3. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

Kepemimpinan transformasional tokoh agama dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui berbagai cara, seperti:

- a. Membangun sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- b. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik
- c. Meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan

4. Membangun jejaring kerja untuk mendukung pendidikan

Kepemimpinan transformasional tokoh agama dapat membangun jejaring kerja untuk mendukung pendidikan melalui berbagai cara, seperti:

- a. Bekerja sama dengan pemerintah daerah
- b. Bekerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat
- c. Bekerja sama dengan lembaga pendidikan lain

KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional tokoh agama dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong kesetaraan pendidikan di daerah terpencil. Kepemimpinan transformasional tokoh agama dapat membangun visi dan misi pendidikan yang inklusif, meningkatkan motivasi dan komitmen masyarakat terhadap pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan membangun jejaring kerja untuk mendukung pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bass, Bernard M. dan Ronald E. Riggio. 2006. Transformational Leadership. New York: Psychology Press.

- Fattah, Nanang. 2012. Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2003. Asas-Asas Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyorini. 2012. Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, M. 2012. Peran Tokoh Agama dalam Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1-12.
- Nurhayati, A. 2016. Kepemimpinan Transformasional Tokoh Agama dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 35(1), 1-12.
- Sudrajat, A. 2017. Kepemimpinan Transformasional Tokoh Agama dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 1-12.
- Andini, D. 2019. Kepemimpinan Transformasional Tokoh Agama dalam Meningkatkan Akses Pendidikan di Daerah Terpencil. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Malang.
- Kurnia, F. 2020. Kepemimpinan Transformasional Tokoh Agama dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Daerah Terpencil. Laporan Penelitian. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wibowo, A. 2021. Kepemimpinan Transformasional Tokoh Agama dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Daerah Terpencil. Laporan Penelitian. Universitas Gadjah Mada.
- Abdurrahman, M. 2003. Pendidikan Islam Transformatif. Jakarta: Ciputat Press.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2010. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Azwar, Saifuddin. 2015. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fattah, Nanang. 2013. Manajemen Pendidikan: Analisis Teoritis dan Praktik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengembangkan Pemikiran Pendidikan Islam di Indonesia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aini, M. 2018. Peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 7(2), 221-232.

- Astuti, E. 2019. Kepemimpinan Transformasional Tokoh Agama dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 1-12.
- Istiyono, A. 2020. Kepemimpinan Transformasional Tokoh Agama dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(1), 1-12.